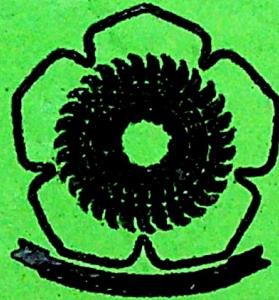


**PERBEDAAN RERATA USIA MENARCHE BERDASARKAN  
STATUS GIZI DAN STATUS SOSIAL EKONOMI PADA  
SISWI KELAS V-IX DI KECAMATAN KEMUNING  
PALEMBANG**

**Skripsi**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memeroleh gelar  
Sarjana Kedokteran (S.Ked)**



**Oleh:**

**Eka Manyasari  
04091001010**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2013**

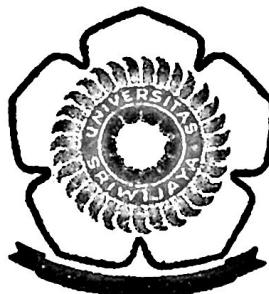
S  
612.661.07  
Eka  
P  
2013

R. 8735/832

**PERBEDAAN RERATA USIA MENARCHE BERDASARKAN  
STATUS GIZI DAN STATUS SOSIAL EKONOMI PADA  
SISWI KELAS V-IX DI KECAMATAN KEMUNING  
PALEMBANG**

**Skripsi**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memeroleh gelar  
**Sarjana Kedokteran (S.Ked)**



Oleh:

**Eka Manyasari  
04091001010**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2013**

## HALAMAN PENGESAHAN

### PERBEDAAN RERATA USIA MENARCHE BERDASARKAN STATUS GIZI DAN STATUS SOSIAL EKONOMI PADA SISWI KELAS V-IX DI KECAMATAN KEMUNING PALEMBANG

Oleh:  
**Eka Manyasari**  
**04091001010**

#### SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memeroleh gelar Sarjana Kedokteran

Palembang, 10 Januari 2013

**Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya**

**Pembimbing I**  
**Merangkap penguji I**

dr. Aditiawati, SpA(K)  
NIP. 1961 0527 198803 2 001

**Pembimbing II**  
**Merangkap penguji II**

dr. Safyudin, MBiomed  
NIP. 1967 0903 199702 1 001

**Penguji III**

dr. Hendarmin Aulia, SU  
NIP. 1953 0826 198312 1 001



## **PERNYATAAN**

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, ~~magister, dan/atau doktor~~), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan verbal Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan *nama pengarang* dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 10 Januari 2013

Yang membuat pernyataan

Eka Manyasari

04091001010

\*Coret yang tidak perlu

## ABSTRAK

### **PERBEDAAN RERATA USIA *MENARCHE* BERDASARKAN STATUS GIZI DAN STATUS SOSIAL EKONOMI PADA SISWI KELAS V-IX DI KECAMATAN KEMUNING PALEMBANG**

(Eka Maryasari, 43 Halaman, 2013)

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

**Latar belakang :** Usia *Menarche* atau permulaan dari siklus menstruasi saat ini telah bergeser ke arah usia yang lebih muda. Faktor status gizi dan status sosial ekonomi berpengaruh terhadap usia *menarche*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui rerata usia *menarche* berdasarkan status gizi dan status sosial ekonomi.

**Metodelogi :** Penelitian ini merupakan penelitian survei deskriptif analitik dengan desain *cross sectional*. Sampel penelitian dipilih secara *stratified random sampling*. Analisis data dilakukan menggunakan uji statistik non parametric dengan uji Kruskal-Wallis.

**Hasil :** Populasi dalam penelitian ini berjumlah 1052 orang dengan sampel sebanyak 101 orang. Ada perbedaan rerata usia *menarche* antara status gizi normal dan status gizi berlebih ( $p = 0,001$ ). Rerata usia *menarche* antar kelompok status sosial ekonomi adalah sama atau tidak terdapat perbedaan ( $p = 0,680$ ). Tidak ada hubungan usia *menarche* responden dengan usia *menarche* ibu responden ( $p = 0,318$ ).

**Kesimpulan :** Rerata usia *menarche* pada gizi berlebih lebih cepat dibandingkan gizi normal, rerata usia *menarche* antar kelompok sosial ekonomi adalah sama, dan usia *menarche* ibu responden tidak berpengaruh terhadap usia *menarche* responden.

Kata kunci: *Menarche*, Usia, Status Gizi, Status Sosial Ekonomi, Palembang

## ***ABSTRACT***

### ***DIFFERENCE THE MEAN AGE OF MENARCHE BASED NUTRITIONAL STATUS AND SOCIOECONOMIC STATUS ON V-IX GRADE IN KEMUNING PLEMBANG***

*(Eka Manyasari, 43 Pages, 2013)  
Medical Faculty of Sriwijaya University*

**Background :** Age of *menarche* or the beginning of the menstrual cycle has now shifted toward younger ages. Nutritional status and socioeconomic status affect the age of *menarche*. The research was conducted to determine the mean age of *menarche* by nutritional status and socioeconomic status.

**Methodology:** This study was a descriptive analytic survey with cross sectional design. Samples were selected by stratified random sampling. Data analysis was performed using non-parametric statistical test with the Kruskal-Wallis test.

**Result:** The population in this study is 1052 people with sample is 101 people. There is a difference the mean age of *menarche* between normal nutritional status and overexpression nutritional status ( $p = 0.001$ ). The mean age of *menarche* between socioeconomic status groups are the same or there is no difference ( $p = 0.680$ ). There was no association *menarche* age of respondent with respondent mother's age of menarche ( $p = 0.318$ ).

**Conclusion:** The mean age of *menarche* in excess nutrients faster than normal nutrition, mean age of *menarche* among socio-economic groups are the same, mother's age of *menarche* does not affect menarche age of respondents.

**Key words:** *Menarche, Age, Nutritional Status, Socioeconomic Status, Palembang*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis masih diberikan kesehatan, kesempatan, kekuatan serta petunjuk dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perbedaan Rerata usia *Menarche* Berdasarkan Status Gizi dan Status Sosial Ekonomi pada Siswi Kelas V-IX di Kecamatan Kemuning Palembang” sebagai syarat mendapatkan gelar Sarjana Kedokteran (S. Ked).

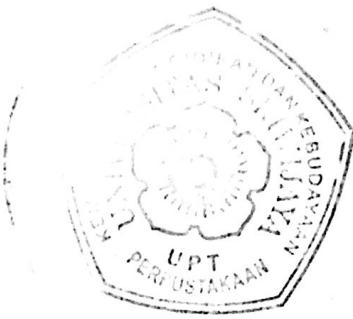
Penulis mengucapkan terima kasih kepada dr. Aditiawati, Sp.A (K) sebagai pembimbing substansi dan dr. Safyudin, M. Biomed sebagai pembimbing metodologi penelitian yang telah memberikan waktu, pikiran dan dengan penuh kesabaran membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih kepada dr. Hendarmin Aulia, SU sebagai penguji yang telah memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada *pihak SDN.178, SDN.180, SD Kartika II-2, SMPN.9 dan SMPN.Nurul Iman Palembang* yang menyambut penelitian ini dengan sangat antusias, terutama adik-adik sebagai sampel penelitian ini yang sangat membantu dalam proses pengumpulan data. Teman-teman seperjuangan serta para sahabat yang selalu memberikan dorongan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih yang terhingga.

Ucapan terima kasih penulis persembahkan setulus hati kepada keluarga besar, kepada ayahanda Yahya dan ibunda Daleha yang karena cinta dan kasih mereka penulis selalu kuat dan tegar untuk terus belajar sampai dengan saat ini. Terima kasih juga untuk *Dang, Wa, Inga, cik, Dodo, Ayuk, Abang, Vi*, dan keluarga besar yang tidak pernah berhenti memberikan dorongan semangat dari awal sampai akhir penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa tulisan yang penulis tuangkan dalam skripsi ini masih belum sempurna. Kritik dan saran yang konstruktif akan sangat berguna demi menyempurnakan skripsi ini menjadi lebih baik. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat tidak hanya bagi penulis, tetapi bermanfaat bagi semua pembaca dan dapat memberikan inspirasi untuk penelitian selanjutnya.

Palembang, 10 Januari 2013

Penulis



## DAFTAR ISI

UPT PERPUSTAKAAN	UNIVERSITAS SRIWIJAYA
NO. DAFTAR	0000143805
TANGGAL : 20 NOV 2014	

### Halaman

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Hipotesis .....	3
1.5. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Menarche.....	5
2.1.1. Pubertas .....	5
2.1.2. Definisi Menarche.....	7
2.1.3. Siklus Menstruasi.....	7
2.1.4. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Menarche.....	11
2.2. Status Gizi.....	11
2.2.1. Definisi Status Gizi .....	11
2.2.2. Cara Penilaian Status Gizi .....	11
2.2.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Status Gizi .....	15
2.3. Rerata Usia <i>Menarche</i> Pada Berbagai Status Gizi .....	15
2.4. Status Sosial Ekonomi .....	16
2.4.1 Definisi Status Sosial Ekonomi .....	16
2.4.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Status Sosial Ekonomi .....	16
2.5. Rerata Usia <i>Menarche</i> Pada Berbagai Status Sosial Ekonomi .....	18
2.6. Kerangka Teori.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Jenis Penelitian.....	20
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian .....	20
3.2.1. Waktu Penelitian .....	20
3.2.2. Tempat Penelitian.....	20
3.3. Populasi dan Sampel.....	20
3.3.1. Populasi .....	20
3.3.2. Sampel.....	20
3.3.3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi .....	22

<b>3.4. Variabel Penelitian .....</b>	<b>23</b>
<b>3.4.1. Variabel Independen .....</b>	<b>23</b>
<b>3.4.2. Variabel Dependen .....</b>	<b>23</b>
<b>3.5. Kerangka Konsep .....</b>	<b>23</b>
<b>3.6. Definisi Operasional .....</b>	<b>23</b>
<b>3.7. Cara Kerja/Cara Pengumpulan Data .....</b>	<b>27</b>
<b>3.6.1. Data Primer.....</b>	<b>27</b>
<b>3.6.2. Data Sekunder .....</b>	<b>27</b>
<b>3.8. Cara Pengolahan dan Analisis Data .....</b>	<b>28</b>
<b>3.9. Kerangka Operasional .....</b>	<b>29</b>
 <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
<b>4.1 Hasil .....</b>	<b>30</b>
<b>4.2 Pembahasan.....</b>	<b>35</b>
 <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
<b>5.1 Kesimpulan.....</b>	<b>39</b>
<b>5.2 Saran.....</b>	<b>39</b>
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>40</b>
<b>BIODATA</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel	Halaman
1. Klasifikasi Status Gizi Berdasarkan BB/U, TB/U dan BB/TB.....	14
2. Penilaian Status Gizi Berdasarkan Nilai IMT.....	14
3. Klasifikasi IMT Terhadap Umur Berdasarkan Grafik CDC .....	14
4. Distribusi Responden Pada Masing-Masing Sekolah.....	30
5. Karakteristik Umum Responden.....	31

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar	Halaman
1. Rangkaian Kejadian Pubertas pada Perempuan.....	6
2. Aksis Hormon H-H-O,LHRH,FSHRH .....	8
3. Perubahan Kadar Hormon Selama Siklus Menstruasi .....	10
4. Kerangka Teori .....	19

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran	Halaman
1. Pemberitahuan Kepada Orang Tua/Wali.....	44
2. Penyataan Persetujuan.....	45
3. Kuesioner Penelitian.....	46
4. Grafik Pertumbuhan NCHS.....	49



## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Masa remaja merupakan suatu fase perkembangan antara masa kanak dan masa dewasa, berlangsung antara usia 10 sampai 18 tahun. Masa remaja terdiri dari masa remaja awal (10–13 tahun), masa remaja pertengahan (14–16 tahun) dan masa remaja akhir (17–18 tahun). Pada masa remaja, banyak terjadi perubahan baik biologis, psikologis maupun sosial. Masa remaja merupakan fenomena fisik dan psikis yang berhubungan dengan pubertas (Nelson, 2000).

Pubertas adalah suatu bagian yang terpenting dari masa remaja dimana lebih menekankan pada pematangan organ reproduksi. Pubertas pada anak laki-laki mulai kira-kira umur 9-14 tahun dengan tanda pertama pubertas adalah peningkatan ukuran testis kemudian diikuti dengan peningkatan ukuran penis, tumbuhnya rambut pubis, rambut ketiak, kumis, janggut dan perubahan suara, sedangkan pubertas pada perempuan secara klinis mulai kira-kira pada umur 8-13 tahun dan berlangsung kurang lebih selama 3-5 tahun (Pulungan, 2010).

Perkembangan pubertas pada anak perempuan biasanya dimulai dengan tumbuhnya payudara, kemudian diikuti diikuti tumbuhnya rambut pubis, rambut ketiak dan *menarche* (Pulungan, 2010). Pada abad ini secara umum ada pergeseran permulaan pubertas ke arah umur yang lebih muda, yang diterangkan dengan meningkatnya kesehatan umum dan gizi (Jacoeb, T.Z., 2009). Hal yang mudah diingat oleh masyarakat sebagai tanda pubertas adalah *menarche*.

*Menarche* adalah perdarahan pertama dari uterus yang terjadi pada seorang wanita (Jacoeb, T.Z., 2009). Mulai timbulnya *menarche* adalah sekitar 1,5-3 tahun setelah awitan pubertas (Pulungan, 2010). Ada beberapa faktor yang mempengaruhi usia *menarche*, seperti faktor genetik (usia menarche ibu dan suku bangsa/ras), faktor hormonal dan faktor lingkungan (status gizi, status

sosial ekonomi keluarga, jumlah anggota keluarga dan aktifitas fisik) ( Chatar, 2009).

Penelitian di India pada tahun 1962 menunjukkan rata-rata usia *menarche* adalah 14 tahun 4 bulan, sepuluh tahun kemudian (tahun 1972) bergeser menjadi 13 tahun 9 bulan. Pada tahun 1981 rata-rata usia menarche bergeser menjadi 13 tahun 2 bulan, studi pada tahun 1991 melaporkan rata-rata usia menarche menjadi 12 tahun 6 bulan (Bagga and Kulkarni, 2000). Sehingga di peroleh kesimpulan bahwa usia menarche di India mengalami penurunan sebesar 0.61 tahun ( 7 bulan) per sepuluh tahun.

Di Indonesia, Penelitian Bielicki and Welon (1982), hasil statistik menunjukkan usia *menarche* mengalami penurunan dari rata-rata usia 14 tahun menjadi rata-rata usia 12-13 tahun. Yang diterangkan dengan meningkatnya kesehatan umum dan gizi (Jacoeb, T.Z. (2009).

Status gizi ialah ukuran derajat pencapaian kebutuhan fisiologis seseorang akan zat gizi (Arisman, 2010). Status gizi dibedakan antara status gizi buruk, kurang, baik dan lebih (Almatsier, 2003). Status gizi pada anak perlu diperhatikan karena berperan dalam laju pertumbuhan serta perkembangan. Di negara miskin pendewasaan fisik berjalan lebih lama dan biasanya baru terselesaikan setelah berusia 19 tahun, sehingga menstruasi lebih lambat dari yang seharusnya dikarenakan kekurangan akan zat gizi ( Arisman , 2002).

Penelitian Sunarto & Mayasari (2010) di Jawa Timur dengan subjek 302 siswi sekolah dasar menunjukkan 52,9% siswi yang kelebihan berat badan mendapatkan *menarche* lebih cepat yaitu pada usia 10-11 tahun.

Status sosial ekonomi juga berpengaruh terhadap usia *menarche*. Seperti yang dinyatakan oleh Karapanou & Papadimitriou (2007) dalam Lusiana (2010), bahwa anak perempuan dari kelurga dengan status sosial ekonomi tinggi mengalami *menarche* pada usia yang lebih awal daripada anak perempuan dengan status sosial ekonomi lebih rendah.

Berdasarkan hal diatas, peneliti tertarik untuk meneliti perbedaan rerata usia *menarche* berdasarkan status gizi dan status sosial ekonomi pada siswi kelas V-IX di kecamatan Kemuning Palembang.

## 1.2 Rumusan Masalah

Adakah perbedaan rerata usia *menarche* berdasarkan status gizi dan status sosial ekonomi pada siswi kelas V-IX di kecamatan Kemuning Palembang?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian tentang perbedaan rerata usia *menarche* berdasarkan status gizi dan status sosial ekonomi pada siswi kelas V-IX di kecamatan Kemuning Palembang, dilakukan dengan tujuan:

### 1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui perbedaan rerata usia *menarche* berdasarkan status gizi dan status sosial ekonomi pada siswi kelas V-IX di kecamatan Kemuning Palembang.

### 1.3.2 Tujuan khusus

1. Mengidentifikasi rerata usia *menarche* pada siswi kelas V-IX di kecamatan Kemuning Palembang.
2. Mengidentifikasi status gizi pada siswi kelas V-IX di kecamatan Kemuning Palembang
3. Mengidentifikasi status sosial ekonomi pada siswi kelas V-IX di kecamatan Kemuning Palembang.
4. Menganalisis perbedaan rerata usia *menarche* berdasarkan status gizi dan status sosial ekonomi pada siswi kelas V-IX di kecamatan Kemuning Palembang.

## 1.4 Hipotesis

Ada perbedaan rerata usia *menarche* berdasarkan status gizi dan status sosial ekonomi pada siswi kelas V-IX di kecamatan Kemuning Palembang.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Setelah dilakukannya penelitian tentang perbedaan rerata usia *menarche* berdasarkan status gizi dan status sosial ekonomi pada siswi kelas V-IX di

kecamatan Kemuning Palembang, diharapkan akan memberikan manfaat, diantaranya:

#### 1.5.1 Aspek Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti dan remaja mengenai *menarche*.
2. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai acuan kapan waktu yang tepat untuk mulai dilakukannya sosialisasi kesehatan reproduksi.
3. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai acuan dalam sosialisasi dampak status gizi dan status sosial ekonomi terhadap perkembangan seksual.

#### 1.5.2 Aspek Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

## DAPTAR PUSTAKA

- Agustin ID. 2010. Hubungan antara status gizi, aktivitas fisik dan tingkat sosial ekonomi terhadap kejadian *menarche* pada remaja putri di SMPN 17 Bekasi tahun 2010. Depok: Universitas Indonesia.
- Almatsier, Sunita. 2003. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Arisman M.B.2002. Buku ajar ilmu gizi:" *Gizi dalam daur kehidupan*".Jakarta:EGC. Hal.63
- Arisman, M.B. 2010. Buku Ajar Ilmu Gizi: "*Obesitas, Diabetes Melitus, dan Dislipidemia*".Jakarta: EGC.155-161
- Atmarita, FTS. 2004. Analisis Situasi Gizi dan Kesehatan Masyarakat. Di dalam: *Ketahanan Pangan dan Gizi di Era Otonomi Daerah dan Globalisasi. Widyakarya Nasional pangan dan Gizi VIII*. Jakarta: LIPI. Hlm. 149.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Riset kesehatan dasar 2010. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2010.
- Badziad, Ali. 2003. Endokrinologi Ginekologi. Jakarta : Media Aesculapius FKUI.
- Bagga and Kulkarni. 2000. Age at menarche and secular trend in Maharashtrianc (Indian) girls. *Submitted to Acta Biologica Szegediensis : India Vol 44 No. 1 : 53-57*
- Bielicki and Welon. 1982. Age at Menarche in Indonesia. *Submitted to Folia edicana Indonesia : Journal of Airlangga University*
- Chatar, K. 2009. Usia Menarke dan factor yang Mempengaruhinya pada siswi SD dan SLTP di Palembang. Tesis yang tidak dipublikasikan pada Program Pendidikan Dokter Spesialis Anak Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
- Depkes RI. 2003. Pedoman Praktis Terapi Gizi Medis, Jakarta.

- Derina, A.K. 2011. Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Usia Menarche Pada Remaja Putri di SMPN.155 Jakarta Tahun 2011 [Skripsi]. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- [http://perpus.fkik.uinjkt.ac.id/file\\_digital/Karis%20Amalia%20Derina.pdf](http://perpus.fkik.uinjkt.ac.id/file_digital/Karis%20Amalia%20Derina.pdf). Diakses pada 5 Januari 2013.
- Edward O., Uche-Nwachi, A. Odekunle, Johann Gray, et al. 2007. Mean Age of Menarche in Trinidad and Its Relationship to Body Mass Index, Ethnicity and Mother Age of Menarche. Online Jurnal of Biological Sciences. 7(6) : 66-71
- Gomez F., Galvan RR., Frank S., et al. 1956. Mortality in second-and-third malnutrition. J Trop Pediatr 2:77.
- Guyton, Arthur, Hall, John, 2007. Buku Ajar Fisiologi kedokteran. Edisi II. Jakarta: EGC.
- Harianto.2008. Analisis Status Sosial Masyarakat. Jurnal Sosial. Vol.9. No.2. <http://isjd.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/92081831.pdf>. Diakses pada 2 juli 2012
- Hurlock, EB. 1980. Psikologi Perkembangan: “Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan”. Terjemahan oleh Istiwidayanti dan Soedjarwo. Jakarta: Erlangga.
- Istiono, W. dkk. 2009. Analisis faktor-Faktor yang Mempengaruhi Status Gizi. Ilmu Kesehatan Masyarakat, FK UGM, Yogyakarta. Berita Kedokteran Masyarakat. Vol.25, No.3, September 2009; hal.150-155. <http://isjd.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/25309150155.pdf>. Diakses pada 9 juli 2012
- Jacob T.Z.,2009. Endokrinologi Reproduksi pada Wanita. Dalam Wiknjosastro, H., Saifuddin, A.B., dan Rachimhadhi,T. Ilmu Kandungan. Edisi 2. Jakarta : PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; hal.92 dan 127
- Jellife, DB. 1989. Community Nutritional Assessment, Oxford University Press. New York.
- Jones LD. Setiap wanita. 2005. Jakarta: PT Delapratasa Publishing.

- Keputusan Gubernur Sumatera Selatan No: 757/ KPTS/ DISNAKERTRANS/ 2011 Tentang Upah Minimum Kota Palembang Tahun 2012.
- Khaerunnisa. 2005. Hubungan kadar hemoglobin dengan skor keluhan menstruasi Pada mahasiswa putri TPB IPB Tahun 2003/2004. Skripsi. Bogor.
- Lahti-Koski, Marjana, Gill Tim. 2004. Defining Childhood Obesity. Dalam: Obesity in Childhood and Adolescence. Penyunting: Kies W., Marcus C., Wabitsch M., Karger AG., Basel. Brussel: 1-7.
- Lusiana. 2010. Usia Menarche, Konsumsi Pangan, dan Status Gizi Anak Anak Perempuan Sekolah Dasar di Bogor.  
<http://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/2818/A08sal.pdf?sequence=5>. Diakses pada 2 Juli 2012
- Nelson, W.E., Behrman, R.E., Kliegman, M.D., dkk. 2000. Ilmu Kesehatan Anak Nelson Edisi 15 Vol. 1. Jakarta: EGC
- Pacarada M, Lulaj S, Kongjeli G, Obertinca B. Impact of socio economic factors on onset of menarche in kosovar girls. JCCM [online] 2008  
<http://old.cjmed.net/upload/pdf/200811031134121118.pdf?PHPSESSID=f738f6cbbcade715dd2002e3af494fea>. Diakses pada 5 januari 2013
- Parker WH. 2007. *Etiology, symptomatology, and diagnosis of uterine miomas*. Fertility and Sterility. Vol. 87, No. 4. p725-3
- Price Sylvia A., Wilson Lorraine M. 2005. Patofisiologi. *Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit*. Edisi 6. Vol 2. Jakarta : EGC; hal.1297
- Pulungan, A.B., 2010. Pubertas dan Gangguannya. Dalam Batubara Jose R.L., AAP Bambang T., Pulungan A.B. Buku Ajar Endokrinologi Anak. Edisi 1. Jakarta : IDAI; hal. 85-94.
- Riyadi, H. 2003. Metode Penilaian Status Gizi secara Antropometri. Bogor: Jurusan Gizi Masyarakat dan Sumberdaya Keluarga, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- Sastroasmoro, S., Ismael, S.. 2008. Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis: "Perkiraan Besar Sampel". Jakarta : Sagung Seto; hal.313
- Sherwood,Lauralee. 2001. Fisiologi manusia :"dari sel ke system". Edisi 2. Jakarta : EGC.Hal.173
- Soetjiningsih.1995. Tumbuh Kembang Anak. Jakarta:EGC.

- Sugiyono. 2011. Statistika untuk Penelitian. Bandung : Alfabeta; hal.239
- Sunarto, Mayasari ID. 2010. Hubungan kelebihan berat badan dengan menarche dini. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes. Vol.I No.4.* <http://isjd.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/1410265272.pdf>. Diakses pada 3 Juli 2012
- Wiknjosastro H, Saifuddin, Abdul B, Rachmhadhi, Triyatmo, editors. Ilmu andungan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2009.